

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Pengembangan model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini telah melalui tahap analisis menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal seperti telah dipaparkan pada bab IV merupakan hasil temuan penelitian. Beberapa kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bahwa pengetahuan dan keterampilan orang tua belum sesuai dengan apa yang diharapkan terutama berkaitan dengan penguasaan wawasan kependidikan anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perancangan permainan tradisional, pembelajaran permainan tradisional dan pelaksanaan evaluasi permainan tradisional.
2. Pengembangan model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini, sehingga orang tua mampu melaksanakan pembelajaran dilingkungan keluarga dengan menggunakan permainan tradisional.
3. Implementasi model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal yang dikembangkan, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan

dan keterampilan orang tua anak usia dini, hal ini terlihat karena mudah dilaksanakan oleh pelatih (nara sumber) sebagai sumber belajar dan dilaksanakan oleh peserta pelatihan dalam melakukan upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

4. Hasil implementasi model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal yang dikembangkan cukup efektif, berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini.

## **B. Implikasi**

Pengembangan model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal dalam implementasinya, telah menunjukkan efektifitasnya bagi terpenuhinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini. Hal ini memberi makna bahwa pengembangan model pelatihan yang telah dilakukan memberikan implikasi baik secara teoretis menambah khasanah pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua anak usia dini, maupun secara praktis untuk kegiatan operasional yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pelatihan bagi orang tua anak usia dini secara lebih luas lagi.

### **1. Implikasi secara teoritis**

Dalam pengembangan pendidikan luar sekolah, model pelatihan ini berkontribusi memperkuat teori-teori pendidikan dan pelatihan yang dapat menambah khasanah dalam dimensi pendidikan luar sekolah. Model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal secara nyata telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini di PAUD

Kota Gorontalo. Sesuai temuan empirik penerapan model ini menunjukkan efektivitasnya untuk terpenuhinya kebutuhan pembelajaran bagi orang tua dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas pada orang tua untuk membuat dan memanfaatkan permainan tradisional dalam pembelajaran/pendidikan terhadap anak dilingkungan keluarganya, peningkatan kemampuan dan keterampilan orang tua pada gilirannya akan berdampak pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran dilingkungan keluarga maupun dilingkungan PAUD Kota Gorontalo.

Model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal diimplementasikan, pada orang tua, dapat diterima sebagai alternatif pengembangan program pelatihan yang lebih kontekstual, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi orang tua anak usia dini. Hasil temuan dalam pengembangan model tersebut, dapat memperkuat keunggulan pendidikan luar sekolah, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan luar sekolah relatif lebih mengarah kepada hal-hal praktis karena adanya program-program pelatihan yang dilakukan dalam waktu singkat menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap, program pendidikan luar sekolah, lebih berkaitan dengan kebutuhan masyarakat (sudjana, 2001: 39). Model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal yang dikembangkan terbukti efektif dengan hasil yang lebih optimal, karena peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan orang tua berlangsung praktis dinikmati langsung oleh orang tua.

## 2. Implikasi secara praktis

Dalam implementasinya, model pelatihan yang dikembangkan menunjukkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam membantu meningkatkan kemampuan pembejaran/ pendidikan di PAUD melalui pelibatan orang dalam melaksanakan pembelajaran dilingkungan keluarga, sehingga terjadi kerjasama yang harmonis antara pendidik PAUD dan orang tua anak usia dini, dalam arti adanya kesinambungan proses pembelajaran yang diberikan di PAUD dengan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua dilingkungan keluarga. Hal ini dapat memperkuat penyelenggaraan program-program pendidikan luar sekolah khususnya pendidikan dilingkungan keluarga, akan lebih berkembang ke arah yang lebih berkualitas, dan efektif.

Orang tua diharapkan memiliki kemampuan yang handal dalam mendidik/ membelajarkan anak usia dini, sehingga orang tua dapat memberikan pendidikan yang optimal kepada anak-anaknya. Hal yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua anak usia dini, terutama penguasaan kompetensi pedagogik yang sangat berkaitan dengan anak usia dini. Alternatif yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal, melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif, dan praktek sekaligus orang tua dapat melakukan praktek pembelajaran kepada anak usia dini dalam pelaksanaan pelatihan. Hasil pelatihan ini akan memberikan masukan untuk pengembangan kebijakan pelaksanaan pendidikan anak usia dini di PAUD khususnya di Kota Gorontalo.

Temuan dari hasil analisis dalam penelitian ini bahwa: (1) profil kualifikasi pendidikan orang tua anak usia dini sebagian besar berijazah SLTP, sehingga masih memiliki kekurangan dalam kompetensi pedagogik, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran/pendidikan khususnya bagi anak usia dini. Ketidakhahaman terhadap pembelajaran/pendidikan bagi anak usia dini berdampak pada kesalahan dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan hasilnya pun akan berdampak pada hal-hal yang kurang diinginkan, (2) rendahnya kompetensi pedagogik yang dimiliki orang tua, belum sesuai dengan kompetensi orang tua secara ideal, yang harus mereka kuasai dalam hubungannya dengan pembelajaran/pendidikan anak usia dini dilingkungan keluarga, (3) hasil implementasi model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal yang telah dikembangkan, secara signifikan cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini. (4) orang tua sangat menerima dengan baik pelaksanaan pelatihan ini dan mengharapkan adanya pelatihan lebih lanjut dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua agar dapat melaksanakan pembelajaran/pendidikan dilingkungan keluarga terutama dapat membuat permainan tradisional sekaligus dapat menggunakan dalam proses pembelajaran/pendidikan pada anaknya dilingkungan keluarga dan di PAUD pada umumnya.

Temuan-temuan di atas dapat dijadikan masukan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini secara khusus, dan sebagai bahan masukan untuk penyelenggaraan PAUD pada umumnya, dengan demikian kemampuan pembelajaran/pendidikan oleh orang tua anak usia dini dapat

meningkat disatu sisi dan disisi lain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran/pendidikan anak usia dini di PAUD.

### **C. Rekomendasi**

Dari hasil temuan penelitian beberapa hal yang dapat direkomendasikan dalam upaya desiminasi model pelatihan permainan tradisional edukatif yang telah dikembangkan, sebagai bahan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dari temuan hasil penelitian ini. Beberapa rekomendasi tersebut disampaikan sebagai berikut:

#### **1. Rekomendasi untuk Desiminasi Model Pelatihan**

Model pelatihan permainan tradisional edukatif yang dikembangkan dalam penelitian ini, telah menunjukkan efektif berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua yang memiliki anak usia dini. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan para pengambil kebijakan dalam hal ini Diknas pendidikan Provinsi, Kota dan Kabupaten kiranyadapat mendiseminasikan model pelatihan ini sebagai alternatif untuk mendukung keberlanjutan program pelatihan yang efektif dan efisien dalam hubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini khususnya dan penyelenggaraan pembelajaran/ pendidikan dilingkungan keluarga pada umumnya. Dalam implementasi model perlu secara konsisten memperhatikan identifikasi peserta pelatihan (orang tua) dengan mempertimbangkan karakteristiknya sebagai masukan mentah, identifikasi sumber belajar baik pelatih (nara sumber) maupun bahan ajaryadisesuaikan dengan kebutuhan belajarorang

tua anak usia dini, analisis karakteristik potensi lokal, serta sarana dan prasarana pendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan.

Perencanaan dikembangkan konsisten berdasarkan pada identifikasi dan analisis kebutuhan belajar peserta, penyiapan sumber belajar, dan struktur program pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan baik terhadap personal yang akan terlibat dalam kegiatan, maupun pengorganisasian program pembelajaran.

Secara khusus model pelatihan ini direkomendasikan kepada pengambil kebijakan yang dipandang sangat terkait dengan implementasi model yakni:

- a. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo, Diknas Kota dan Kabupaten Gorontalo, kiranya dapat menerapkan model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini, dan dapat memasukkan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di PAUD se Provinsi gorontalo, mengingat bahwa permainan tradisional gorontalo sudah mulai terlupakan, disisi lain bahwa permainan tradisional tersebut sangat sarat nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai budaya, terutama dalam menanamkan nilai kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, dan musyawarah mufakat, yang seharusnya diberikan kepada anak-anak sejak dini melalui pembelajaran di PAUD.
- b. Perlunya pembinaan, bimbingan dan melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan pemberdayaan melalui seminar, diskusi maupun pelatihan yang dilaksanakan secara terprogram dan terencana oleh Dinas Pendidikan Provinsi maupun Kota dan Kabupaten, sehingga orang tua anak usia dini terbuka wawasannya dan

dapat melaksanakan pendidikan/pembelajaran dengan lebih berkualitas dan optimal dilingkungan keluarga, sehingga akan berdampak pada kualitas anak usia dini.

- c. Orang tua kiranya selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pendidik utama dan pertama dilingkungan keluarga tidak menemui hambatan, dan akan menghasilkan anak usia dini yang berkualitas.

## 2. Rekomendasi Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian tentang pengembangan model pelatihan permainan tradisional edukatif berbasis potensi lokal, telah terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua anak usia dini. Akan tetapi masih terdapat kelemahan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini diluar kemampuan penelitian yang tidak bisa dihindari, apalagi dengan menggunakan riset pengembangan yang pada intinya hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Untuk itu temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model yang lebih efektif untuk perlu dikembangkan terus.

Dari hasil penelitian ini beberapa variabel yang kiranya dapat dilakukan penelitian lebih mendalam, terkait dengan implementasi kompetensi pedagogik yang dimiliki orang tua dalam pembelajaran/ pendidikan anak usia dini dilingkungan keluarga.